

LITERASI INVESTASI SYARIAH DALAM EKOSISTEM DIGITAL UNTUK SISWA/SISWI DI SMA NEGERI 1 KOTA CILEGON

¹ Dinda Aulia, ² Titi Jahro Naurotul Ain, ³ Ahmad Fauzi Billah, ⁴ Rinati Anggraini, ⁵ Riski Prasetyo

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*¹ dindaauliaaa2612@gmail.com; ² titijahro4@gmail.com; ³ fauzibillah123@gmail.com;

⁴ rinatianggraini@gmail.com; ⁵ riski.prst01@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam sistem keuangan modern, termasuk meningkatnya akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi. Namun demikian, tingkat literasi investasi, khususnya investasi berbasis syariah, pada kalangan generasi muda masih relatif rendah. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai prinsip dan mekanisme investasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar investasi syariah serta mengenalkan peluang investasi dalam ekosistem digital. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Cilegon melalui metode penyuluhan edukatif, penyampaian materi, serta diskusi interaktif mengenai prinsip investasi syariah, jenis instrumen investasi syariah, dan risiko investasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan konsep dasar investasi syariah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran generasi muda dalam mengelola keuangan secara bijak serta memahami investasi yang sesuai dengan prinsip syariah di era ekonomi digital.

Kata Kunci: literasi keuangan, investasi syariah, ekonomi digital, siswa

Abstract

The development of digital technology has driven changes in modern financial systems, including increased public access to various investment instruments. However, the level of investment literacy, especially Sharia-based investment, among young people is still relatively low. This condition has the potential to cause errors in financial decision-making if not accompanied by adequate understanding of the principles and mechanisms of investment. This community service activity aims to improve students' understanding of the basic concepts of Sharia investment and introduce investment opportunities within the digital ecosystem. The activity was conducted at SMA Negeri 1 Kota Cilegon through educational counseling methods, delivery of material, and interactive discussions about Sharia investment principles, types of Sharia investment instruments, and investment risks. The results of the activity showed an increase in students' understanding of financial literacy and basic concepts of sharia investment. This activity is expected to raise the younger generation's awareness of wise financial management and understanding of sharia compliant investment in the digital economy era.

Keywords: financial literacy, sharia investment, digital economy, students

PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat literasi keuangan merupakan fenomena global yang masih terjadi pada kalangan remaja dan generasi muda. Banyak individu usia sekolah belum mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan finansial secara tepat (Chen & Volpe, 1998). Di Indonesia, kondisi tersebut juga terlihat pada rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan melaporkan bahwa indeks literasi keuangan syariah nasional hanya mencapai 8,1% pada tahun 2016, angka yang tergolong rendah apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Muslim di Indonesia yang sangat besar (OJK, 2016). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai sistem keuangan dan investasi berbasis syariah masih perlu ditingkatkan.

Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan syariah dapat menyebabkan remaja rentan terhadap perilaku konsumtif, pengelolaan keuangan yang buruk, serta kesalahan dalam memilih instrumen investasi digital. Di era perkembangan teknologi saat ini, akses terhadap berbagai platform investasi semakin mudah diperoleh melalui media digital. Namun demikian, kemudahan tersebut juga menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan pemahaman mengenai prinsip-prinsip investasi syariah

seperti larangan riba, gharar, dan maysir (Huda & Heykal, 2010). Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi syariah menjadi penting agar generasi muda mampu memahami investasi yang aman, legal, dan sesuai dengan syariat Islam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan keuangan memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan perilaku finansial seseorang. literasi keuangan berperan dalam membantu individu mengambil keputusan ekonomi secara rasional (Chen & Volpe, 1998). Selain itu, lingkungan keluarga dan orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan keuangan remaja sejak usia dini (Shim, 2010). Pengalaman keuangan personal mampu memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada masa dewasa (Xiao, 2008). Dengan demikian, edukasi literasi keuangan perlu diberikan sejak usia sekolah agar siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dan investasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/siswi mengenai investasi syariah dalam ekosistem digital melalui kegiatan penyuluhan edukatif dan diskusi interaktif. Selain memberikan pemahaman mengenai konsep dasar investasi syariah, kegiatan ini juga mengenalkan pemanfaatan platform digital dalam kegiatan investasi

yang aman dan sesuai syariat. Penguatan literasi keuangan syariah melalui pengalaman belajar langsung (*learning by doing*) diharapkan mampu meningkatkan kesadaran finansial generasi muda dalam mengelola keuangan secara bijak serta memahami instrumen ekonomi Islam seperti zakat, wakaf, dan investasi syariah (Ascarya, 2012).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026 di SMA Negeri 1 Kota Cilegon dengan sasaran siswa dan siswi yang memiliki ketertarikan terhadap bidang ekonomi, keuangan, dan investasi syariah. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan edukatif mengenai literasi investasi syariah dalam ekosistem digital guna meningkatkan kesadaran finansial generasi muda terhadap pentingnya investasi yang aman, legal, dan sesuai prinsip syariat Islam.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis kegiatan, penyusunan materi penyuluhan, pembagian tugas tim pelaksana, serta persiapan media pembelajaran dan perangkat pendukung

kegiatan. Penyusunan materi dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami (Suryanto, 2017).

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan kegiatan dan penyampaian materi mengenai konsep dasar investasi syariah, prinsip-prinsip investasi syariah, perbedaan investasi syariah dan investasi konvensional, serta pengenalan ekosistem digital dalam investasi. Materi disampaikan secara interaktif dengan disertai contoh kasus sederhana agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab guna meningkatkan partisipasi serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Sebagai bentuk evaluasi kegiatan, peserta diberikan post-test menggunakan aplikasi Kahoot untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Penggunaan media pembelajaran digital interaktif diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui penyampaian kesimpulan, dokumentasi kegiatan, serta pengolahan hasil post-test sebagai bahan evaluasi program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Kota Cilegon berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Sebanyak 40 siswa/siswi mengikuti kegiatan secara aktif dan antusias. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan minat generasi muda terhadap literasi keuangan dan investasi syariah. Literasi keuangan sejak usia sekolah penting untuk membentuk kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang tepat (OJK, 2022). Literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif (Chen dan Volpe, 1998).



Gambar 1. Pemaparan materi investasi syariah

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pengertian investasi, prinsip dasar investasi syariah, perbedaan investasi syariah dan investasi konvensional, serta pengenalan instrumen investasi syariah dalam ekosistem digital. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif

agar peserta lebih mudah memahami konsep yang diberikan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu membuat perencanaan keuangan dan keputusan investasi yang lebih baik (Remund, 2010).



Gambar 2. Pelaksanaan post-test menggunakan kahoot

Setelah pemaparan materi, dilakukan evaluasi pemahaman peserta melalui post-test menggunakan aplikasi Kahoot. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk kuis interaktif yang terdiri dari tiga soal mengenai investasi syariah. Penggunaan media digital interaktif seperti Kahoot dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta, serta suasana pembelajaran yang lebih menarik dan kompetitif (Wang & Tahir, 2020).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Post-test Menggunakan Kahoot

No. Soal	Jenis Soal	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Persentase Menjawab Benar
1	Investasi Syariah	26 siswa	65%
2	Investasi Syariah	35 siswa	88%
3	Investasi Syariah	41 siswa	100%

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap materi investasi syariah tergolong baik. Pada soal pertama, sebanyak 65% peserta mampu menjawab dengan benar. Pada soal kedua, tingkat jawaban benar meningkat menjadi 88%. Sementara itu, seluruh peserta mampu menjawab soal ketiga dengan benar atau sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Capaian hasil post-test menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep dasar investasi syariah, terutama terkait prinsip-prinsip investasi yang sesuai syariat Islam. Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang dilaksanakan berdasarkan prinsip Islam dengan menghindari unsur riba, gharar, dan maysir

(Huda dan Heykal, 2010). Sistem keuangan syariah menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan kebermanfaatan dalam aktivitas ekonomi (Ascarya, 2012).



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Bersama Peserta

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa/siswi mengenai investasi syariah. Penggunaan media interaktif seperti Kahoot juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini adalah belum dilaksanakannya pre-test sehingga pengukuran peningkatan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan belum dapat dibandingkan secara langsung.

Meski demikian, hasil post-test dan keaktifan peserta selama diskusi menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan memberikan manfaat edukatif bagi peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Kota Cilegon menunjukkan bahwa edukasi investasi syariah dalam ekosistem digital mampu meningkatkan pemahaman siswa/siswi mengenai literasi keuangan dan investasi berbasis syariah. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan evaluasi menggunakan media digital, peserta memperoleh pemahaman mengenai prinsip investasi syariah, risiko investasi, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak sesuai syariat Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada seluruh

pihak yang telah menyelesaikan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada SMAN 1 Kota Cilegon atas kerja samanya. Tidak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada Bapak Achmad Khusnul Iman, S.E., M.Ak, Ibu Nistri Kusumawardani, S.E., M.Ak, dan teman-teman yang telah mencurahkan tenaga serta pikirannya dalam pelaksanaan program ini.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM

REFERENSI

- Ascarya. (2012). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta: Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work,

- and education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.
- Suryanto. (2017). Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, (1).
- Wang, A. I., & Tahir, R. (2020). The effect of using Kahoot! for learning: A literature review. *Computers & Education*, 149, 103818.
- Xiao, J. J. (2008). *Handbook of Consumer Finance Research*. New York, NY: Springer.